

Pelatihan mengidentifikasi sumber-sumber resiliensi pada anak dengan orangtua tunggal

Tanjung, Sulfina, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20344001&lokasi=lokal>

Abstrak

Elkind (Papalia, Olds & Feldman 2004) mengemukakan istilah "hurried child" untuk anak-anak yang hidup dengan banyaknya tekanan di zamn zamn ini, mereka cenderung dinntut untuk lehih oepat dewasa dari usia mereka sebenarnya. Adapun bentuk tekanan yang dihadapi berupa situasi stres seperti pereraian, kemiskinan, penyakit dan lain-lain. Akibat dari tckanan yang dihadapi, fenomena bunuh diri semakin sering kita jumpai tenltamadi kalangan anak dan remaja.

Melihat begitu kompleksnya tekanan hidup, cara pncegaharnya pun harus dilakukan secara bertahap. Pencegahan primer dalam aspek psiko-edukatif amat penting karena merupakan sarana meletakkan dasar-dasar perkembangan kognitii. Salah satu peneegahan primer Psiko-edukatif yang dapat dilakukan adalah mengembangkan kemampuan resiliensi yang dimiliki. Resiliensi ini mengacu pada proses dinamis individu dalam mengcmbangkan kemampuan diri untuk menghadapi, mengatasi, memperkuat dan mentransfonansi pengalaman-pengalaman yang dialarni pada situasi suiiit menuju pencapaian adaptasi yang poswf (Grotberg, 1999).

Penelitian ini mcnggunakau satu orang subyek yang dipilih berdasarkan karakteristik subyek yang berisiko cukup tinggi. Sebelum mengikuti pelatihan ini, subyek terlcbih dahulu telah mengikuti pemeriksaan. Dari hasil pemeriksaan, ditemul-can subyek memiliki sejumlah faktor risiko yaitu : meninggalnya salah sam orangma, penyakit yang diderita orangmaniumlah orang dewasa yang terlalu sedikit nmtuk mengawasi perilaku anak dan kurangnya dukungan dari keluarga besar.

.....Elkind (Papalia, Olds & Feldman 2004), called ?huuried child? because of pressures of modem life such as : divorce, poverty, illness are forcing them to grow up too soon. Consequence of high presurcs result in high suicide incidence. Based on complexity ofpressurcs, prevention should made. Primary prevention such as Psycho-education very important to put cognitive developmental foundations.

One of psycho-education primary prevention is developing resiliency capacity. Resiliency is individual dynamic process to develop capacity for facing, overcome, strengthened by, and even be transformed by experiences of adversity to reach positive adaptation.

This research use one subject which has high risk characteristic. Before a subject participate, she followed series of examination. Based on the examination, subject has some risk factors such as : death of parents, illness of parents, few adults to monitor children behaviors, less support tram extended family.